

ANALISIS KESALAHAN DALAM TULISAN NARATIF

SISWA SMAN 1 LANGOWAN

(Tinjauan Linguistik Terapan)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Sastra

Oleh:

DEWI SARTIKA BALO

110912044

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

This research, entitled “Error Analysis in the narrative composition of the students of SMAN 1 Langowan,” is an attempt to identify, classify and analyze the kinds of errors in the narrative composition produced by the students of SMAN 1 Langowan. This research gives contribution in terms of understanding the error analysis especially the errors of the narrative composition.

Ellis’s theory was used to analyze the errors in the narrative composition of students of SMAN 1 Langowan. Data were taken from 40 students in XI IPA 5 of SMAN 1 Langowan by asking them to hand write a narrative composition at home in piece of paper about their experience when they were on holiday.

The result of this research shows that there are three kinds of errors made by students; they are omission, misinformation and misordering. Errors of omission made by students are omission of to be, omission of the ending for plural nouns, omission of a preposition, omission of auxiliary verbs (to be, to do, to have and modals), omission of an article, and omission conjunction. Errors of misinformation are misinformation of preposition, misinformation of auxiliary verb, misinformation of singular and plural nouns, misinformation of colocation, and misinformation of word spelling. Errors of misordering are misordering of object and misordering of time compliment.

Key word: error analysis, narrative composition, SMAN 1Langowan

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial. Dengan kata lain, manusia membutuhkan individu lain untuk bertahan hidup. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang paling

efektif antara individu dan individu lainnya. Untuk itu, manusia membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dengan yang lain. Brown (2007) mendefinisikan bahasa sebagai sistem konvensional vokal yang sewenang – wenang ditulis, yang memungkinkan anggota masyarakat untuk berkomunikasi dan untuk dimengerti satu sama lain. Jadi, bahasa adalah alat untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan yang lain dalam kehidupan sehari – hari.

Terdapat berbagai macam bahasa di dunia, salah satunya adalah bahasa Inggris. Menurut Kachru (1985), penggunaan bahasa Inggris di dunia dapat dibagi dalam tiga lingkaran. Pertama, *Inner Circle*, yaitu Negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama atau bahasa ibu seperti negara Inggris, Amerika Serikat, Canada, dan Selandia Baru. Kedua, *Outer circle*, yaitu negara yang memiliki hubungan dengan fase awal dari penebaran bahasa Inggris dalam pengaturan non – pribumi, dimana bahasa Inggris telah menjadi bagian dari lembaga dan memiliki peran penting sebagai bahasa kedua dalam pengaturan multi bahasa. Negara yang termasuk dalam lingkaran ini yaitu Malaysia, Singapura, India, Ghana dan Kenya. Ketiga, *Expanding Circle*, yaitu negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Negara yang tidak memiliki sejarah penjajahan oleh negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama seperti negara China, Jepang, Yunani, Polandia Indonesia dan lainnya.

Di Indonesia, bahasa Inggris adalah bahasa asing yang dipelajari mulai dari Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan Keputusan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 096 tanggal 12 desember 1967, bahasa Inggris menjadi bahasa asing pertama yang diajarkan dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.

Menurut Lyons (1996 : 54), salah satu masalah terbesar yang dihadapi pelajar dalam belajar bahasa Inggris yaitu tata bahasa. Dalam mempelajari bahasa Inggris siswa akan menemukan beberapa kesulitan, menyebabkan *error* dalam menggunakan bahasa Inggris. Ellis (1997:17) mengatakan bahwa *error* berbeda dengan *mistake*. *Error* menggambarkan adanya jurang pemisah pada pengetahuan pelajar; hal tersebut terjadi karena pelajar tidak mengetahui yang sebenarnya. Sedangkan *mistake* menggambarkan kesalahan yang sekali

muncul dalam tindakan, hal ini terjadi karena pelajar tidak sanggup menunjukkan pengetahuannya.

Di SMA, bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dalam semua jurusan. Tata bahasa merupakan bagian penting dalam belajar bahasa Inggris begitu juga dalam menulis. Dalam menulis suatu karangan, tata bahasa harus selalu diperhatikan.

Tarigan (2008: 3-4) mengungkapkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Jadi penulis haruslah terampil untuk memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata.

KERANGKA TEORI

Menurut Meer (2013), penulisan naratif adalah sebuah jenis penulisan dimana penulis menempatkan dirinya sendiri sebagai tokoh dan mengantar pembaca kepada cerita. Dalam penelitian ini teori dari Ellis akan digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam tulisan naratif mereka.

Ellis (1997) mengidentifikasi tiga kesalahan dalam bahasa pembelajaran, yaitu kesalahan penghilangan (*Omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*Misinformation*), dan kesalahan penempatan (*Misordering*).

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dalam beberapa tahap sebagai berikut :

1. Persiapan

Peneliti membaca beberapa buku yang berhubungan dengan analisis kesalahan khususnya analisis kesalahan dalam tulisan siswa dan berbagai referensi lainnya, menghubungi sekolah dan guru mata pelajaran serta meminta persetujuan (rekomendasi) dari kepala sekolah serta meminta silabus yg digunakan dikelas ini untuk dijadikan bahan acuan.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan di SMAN 1 Langowan. SMAN 1 Langowan memiliki 26 kelas yang terdiri dari tiga tingkatan : 9 kelas di kelas sepuluh, 9 kelas di kelas sebelas, dan 8 kelas di kelas duabelas. Dua diantaranya kelas sebelas dan duabelas terdiri dari tiga jurusan.

Karangan dikumpulkan dari 40 orang siswa dari kelas XI IPA 5 sebagai objek penelitian. Kelas ini dipilih sesuai dengan rekomendasi dari guru bahasa Inggris karena mereka memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang baik. Siswa diberikan tugas untuk menulis karangan naratif tentang pengalaman mereka ketika mereka sedang berlibur. Siswa ditugaskan untuk menulis karangan naratif itu di rumah di sebuah kertas dan akan dikumpulkan dipertemuan berikut. Ini adalah karangan bebas tidak ditentukan berapa jumlah kata yang harus mereka tulis, mereka hanya butuh menulis tergantung dari kemampuan mereka masing – masing dalam menulis sebuah karangan naratif dalam bahasa Inggris.

3. Data analisis

Data yang telah dikumpulkan kemudian diidentifikasi, diklasifikasi, dan dianalisis kesalahan – kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam karangan naratif mereka dengan menggunakan teori Ellis (1997).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan Penghilangan (*omission*)

Ellis (1998) Kesalahan penghilangan (*omission*) adalah jenis kesalahan ketika pelajar menghilangkan bagian – bagian yang dibutuhkan pada sebuah kalimat.

Kesalahan penghilangan (*omission*) yang ditemukan yaitu :

1. Kesalahan penghilangan (*omission*) *to be* sebagai Kata Kerja Utama

To be terdiri atas tiga bagian yaitu *to be "is"* digunakan untuk subjek *She, he* dan *it*. *To be "are"* digunakan untuk subjek *you, we, dan They* sedangkan *to be "am"* hanya digunakan untuk subjek *I*. Selain itu adapula jenis *to be* yang lain seperti *was, were, be* dan *been* yang digunakan sesuai bentuk waktu atau *tenses* yang ada. Berikut merupakan contoh kesalahan penggunaan bentuk *to be* dalam kalimat tulisan naratif siswa SMAN 1 Langowan.

That wonderful and beautiful

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi :

That is wonderful and beautiful

2. Kesalahan penghilangan (*omission*) akhiran untuk kata Benda Jamak

Dalam bahasa Inggris kata benda jamak, harus ditambahkan akhiran *-s* atau *es* pada bentuk tunggalnya. Kesalahan – kesalahan penghilangan akhiran untuk kata benda jamak dapat dilihat pada contoh di bawah ini:

... Many thing that I do

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi :

Many thingss that I do

3. Kesalahan penghilangan (*omission*) preposisi

Preposisi dalam bahasa Inggris merupakan sebuah unsur penting yang banyak digunakan dalam kalimat. Beberapa contoh preposisi yang sering digunakan yaitu : *at, on, to, for, from* dll. Preposisi dalam bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting. Kesalahan – kesalahan penghilangan (*omission*) preposisi dapat dilihat pada contoh di bawah ini :

I work home

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi

I work at home

4. Kesalahan penghilangan (*omission*) kata kerja bantu *to be, to have, to do modals*

Dalam bahasa Inggris terdapat empat jenis kata kerja bantu (*Auxiliary verbs*) yaitu *to be, to do, to have, and modals*.

- *Be* terdiri dari *am, is, are, was, were*.
- *Do* terdiri dari *do does, dan did*
- *Have* terdiri dari *have, has dan had*
- *Modals* terdiri dari *can, must, may, should* dll.

Kesalahan – kesalahan penghilangan (*omission*) kata kerja bantu (*Auxiliary verbs*) dapat dilihat pada kalmiat– kalimat di bawah ini :

Kesalahan Penghilangan kata kerja Bantu *To be*

I reading a newspaper when the boy cried

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi :

I was reading a newspaper when the boy cried

Kesalahan Penghilangan Kata Kerja Bantu *to do*

Kata kerja bantu *do* terdiri dari *do*, *does*, dan *did*. Kata kerja bantu tersebut dipakai dikalimat negatif dan tanya dalam kalimat verbal, yaitu kalimat yang memakai verb.

... my mother not like ice cream...

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi

... My mother does not like ice cream...

Kesalahan Penghilangan Kata Kerja Bantu *to have*

Kata kerja bantu *have* terdiri dari *have*, *has* dan *had*. Fungsinya adalah membuat kalimat yang menyatakan sudah (seperti pada *Present Perfect Tense*).

... we lived in here for ten years.

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi

...we have lived in here for ten years

Kesalahan Penghilangan Kata Kerja Bantu *Modals*

Kata kerja bantu *Modals* yang terdiri dari *can*, *must*, *may*, *should*, dan lain- lain. Fungsinya adalah mengungkapkan sikap mental, seperti kemampuan, keharusan, kepastian, permintaan, larangan dan sebagainya.

...my sister not be late

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi

...my sister should not be late

5. Kesalahan Penghilangan Artikel

Artikel merupakan sebuah bentuk kata sifat (*adjective*) yang menunjukkan seberapa khusus atau seberapa umum sebuah kata – kata benda. Ada tiga jenis artikel, yaitu : the, a/an.

My brother rode bicycle this morning

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi

My brother rode a bicycle this morning

6. Kesalahan Penghilangan Kata Sambung atau *Conjunction*

Conjunction atau kata sambung adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan kata – kata, ungkapan atau kalimat dan sebagainya. Contoh *conjunction* yang sering dipakai dalam percakapan atau teks berbahasa Inggris adalah *or, as, because, but, and, if, although* dsb. Kesalahan – kesalahan penghilangan kata sambung atau *Conjunction* dapat dilihat pada contoh kalimat berikut ini :

... my mom told me that I can choose the blue bag or the red one ...

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi

... my mom told me that I can choose either the blue bag or the red one

Kesalahan Penggunaan Bentuk (*misinformation*)

Ellis (1998) menyatakan bahwa Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) adalah tipe kesalahan penggunaan bentuk tata bahasa kedalam bentuk tata bahasa lain. Kesalahan – kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) yang ditemukan sebagai berikut:

1. Kesalahan Penggunaan Bentuk (*misinformation*) Preposisi

Kata depan dalam bahasa Inggris atau Preposisi adalah bagian dari *part of speech* yang digunakan untuk menghubungkan kata benda, kata ganti, atau *frase* dengan kata lain dalam sebuah kalimat.

We are to meet at Mantos on 4.30 pm

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi

We are to meet at Mantos at 4.30 pm

2. Kesalahan Penggunaan Bentuk (*misinformation*) Kata Kerja Bantu

Auxiliary verb atau kata kerja bantu merupakan kata kerja yang memiliki fungsi untuk membantu kata kerja dalam membentuk struktur kalimat yang lengkap. Ciri yang mendasar kata kerja bantu adalah bentuk kata kerja ini tidak dapat berdiri sendiri. Harus ada kata kerja lain yang menyertainya yaitu kata kerja bentuk pertama. (verb1).

we should had arrived if we had gone on time

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi

we should have arrived if we had gone on time

3. Kesalahan Penggunaan Bentuk (*misinformation*) Singular and Plural Nouns (kata-kata benda tunggal dan jamak)

Dalam bahasa Inggris dikenal dua jenis kata benda yaitu kata benda tunggal (*singular nouns*) dan kata benda jamak (*Plural nouns*). Kata benda tunggal merupakan kata benda yang menunjukkan orang, tempat, benda, hal dan ide yang tunggal atau satu. Kata benda jamak menunjukkan orang, benda, tempat, hal, atau ide yang lebih dari satu.

...these house are beautiful

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi

...these houses are beautiful

4. Kesalahan Penggunaan Bentuk (*misinformation*) Penggunaan Collocation

Collocation dalam bahasa Inggris adalah dua kata atau lebih kata – kata yang sering digunakan bersama untuk membentuk satu kesatuan makna.

This morning my brother driving a bicycle

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi

This morning my brother rode a bicycle

5. Kesalahan Penggunaan Bentuk (*misinformation*) Pengejaan Kata

My mom put a glass of orange jus on the table

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi

My mom put a glass of orange juice on the table

Kesalahan Penempatan (*misorderig*)

Ellis (1998) Kesalahan penempatan adalah kesalahan menempatkan kata – kata dalam urutan yang tidak tepat.

1. Kesalahan Penempatan (*misordering*) Objek

...that movie we have watched this week.

Film itu kami sudah menontonnya minggu ini

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi

...we have watched that movie this week

(Kami sudah menonton film itu minggu ini)

2. Kesalahan Penempatan (*misordering*) Keterangan Waktu

... *since morning my mother has been cooking*

(sejak pagi ibu saya sudah sedang memasak)

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi

...*my mother has been cooking since morning*

(ibu saya sudah sedang memasak sejak pagi)

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah menganalisis data yang terkumpul, ditemukan kesalahan – kesalahan dalam tulisan siswa SMAN 1 Langowan yang kemudian dapat digolongkan kedalam jenis kesalahan menurut teori Elis 1997 yaitu penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*Misinformation*) dan kesalahan penempatan (*Misordering*).

Kesalahan – kesalahan tersebut telah dibagi sesuai dengan kategori masing – masing seperti dibawah ini :

Kesalahan Penghilangan (*Omission*)

Kesalahan – kesalahan penghilangan yang dilakukan oleh Siswa SMAN Langowan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Kesalahan penghilangan (*omission*) *to be* sebagai kata kerja Utama
2. Kesalahan penghilangan (*omission*) Akhiran untuk kata Benda Jamak
3. Kesalahan penghilangan (*omission*) preposisi
4. Kesalahan penghilangan (*omission*) kata kerja bantu *to be, to have to do, modals*
5. Kesalahan penghilangan (*omission*) artikel
6. Kesalahan penghilangan (*omission*) kata sambung (*Conjunction*)

Kesalahan penggunaan bentuk (*Misinformation*)

Kesalahan – kesalahan penggunaan bentuk yang ditemukan yaitu :

1. Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) preposisi
2. Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) Kata bantu (*auxiliary verb*)
3. Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) *Singular and Plural Nouns* (kata-kata benda tunggal dan jamak)
4. Kesalahan penggunaan bentuk collocation
5. Kesalahan Penggunaan bentuk pengejaan kata

Kesalahan penempatan (*Misordering*)

1. Kesalahan penempatan (*Misordering*) objek
2. Kesalahan penempatan (*Misordering*) keterangan waktu

4.2 Saran

Setelah penelitian tentang analisis kesalahan dalam tulisan siswa SMAN 1 Langowan dilaksanakan, peneliti menyarankan kepada para pembaca untuk lebih meningkatkan pembelajaran tentang gramatikal khususnya ketika menulis sebuah karangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, New York: Pearson Education, Inc
- Ellis, Rod. 1997. *Second Language Acquisition*. New York : Oxford University Press.
- Hairston, 1996. "Pentingnya menulis". Available:
<https://elasq.wordpress.com/2010/07/24/pentingnya-menulis/> Retrieved on September 5, 2015 at 12.45 WITA
- Harjono, Kristanti. 2015. "Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Simple Past Tense oleh Siswa SMA N 2 Manado". Manado : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Hartanto, John. 2009. *Accurate, Brief and Clear English Grammar*. Surabaya : Indah Surabaya.
- Kachru, B.1985. *The Three Circle Model*. Available:
<http://http://www.ukessays.co.uk/essays/english-language/the-three-circle-model.php>
(Copyright © 2003 - 2015 – UK Essays is a trading name of All Answer Ltd, a company registered in England and Wales) Retrieved on September 1, 2015 at 14.02 WITA.
- Lyons, John. 1968. *Introduction to Theoretical Linguistic*. London: Cambridge University Press.
- Meer, Hunbbel. 2013 . Available at :
<http://hunbbel-meer.hubpages.com/hub/Four-Types-of-Writing> Last Update. Retrieved on oktober 27, 2015 at 10.16 WITA.
- Regulation of minister of education and culture.co.id.Online. Available:
<http://mediawidya.blogspot.com/2013/01/kebijaksanaan-pemerintah-dalam-upaya.html>.
[Retrieved on september 3](#), 2015 at 21.00 WITA.
- Richards, C. Jack.1974. *Error Analysis* London : Logman.

Supit, Novita.S.D. 2004. “Analisis Kesalahan dalam Tulisan Siswa Di Manado”.

Manado : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Tamboto, Anastasia. 2012. “Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Simple Past Tense oleh Siswa

SMA Advent Klabat Manado”. Manado : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam

Ratulangi.

Trudgill, Peter.1974. “ *Sociolinguistics an Introduction*” Great Britain: Penguin Books